

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, Moleong (2005).

Penelitian ini bermaksud memberikan uraian mengenai suatu gejala sosial yang diteliti. Peneliti mendiskripsikan suatu gejala berdasarkan pada indikator-indikator yang dijadikan ada atau tidaknya suatu gejala yang diteliti. Dari pandangan itu, para penulis masih tetap mempersoalkan latar belakang alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian seperti: wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Moleong, 2014).

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Tipe deskriptif menganalisis isi pesan atau teks untuk menggambarkan secara detail suatu proses pesan atau teks tertentu (Eriyanto, 2011:47). Penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran-gambaran penyajian

laporan penelitian dan data dari penelitian tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan laporan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Deskriptif kualitatif semata-mata mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, benda atau peristiwa (Mayer and Greenwood dalam Ulbersilallahi 2010:27). Penelitian ini dilakukan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki mengenai masalah yang berkaitan dengan aktifitas humas yang dilakukan dalam mempromosikan potensi wisata. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti suatu objek alami dimana peneliti merupakan instrument kunci.

Dasar penelitian adalah naturalistik dimana peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan data pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis bagaimana komunikasi pemasaran bus Malang City Tour (MACITO) yang dilakukan oleh bidang Pengembangan Produk dan Promosi pemerintah kota Malang dalam menarik wisatawan.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Malang dalam bidang Pengembangan Produk dan Promosi wisata karena lokasi tersebut berkaitan langsung dengan promosi bus Malang City Tour (MACITO). Sedangkan waktu penelitian di mulai pada tanggal 03 Juni- 27 Juni 2016.

3.4 Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan unsur penting pada penelitian ini. Subyek penelitian ini yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu (Oman Sukmana, 2007:9). Sehingga kriteria subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Orang yang melakukan kegiatan pemasaran bus Malang City Tour (MACITO) untuk menarik wisatawan.
- b. Orang yang mengarahkan dan mempengaruhi publik dalam menerima produk yang dipasarkan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara.

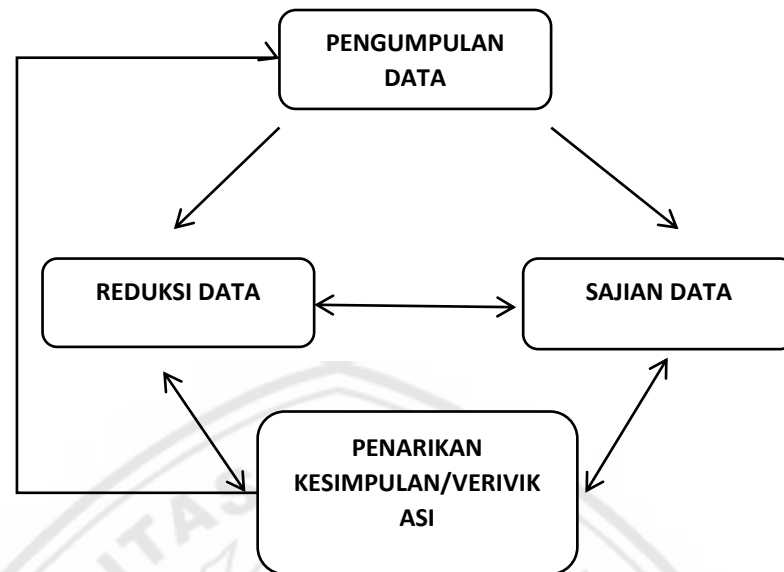
a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut, Moleong (2005). Melalui wawancara peneliti dapat menggali data tentang bagaimana komunikasi pemasaran bus MACITO oleh bidang Pengembangan Produk dan Promosi wisata kota Malang dalam menarik minat wisatawan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Agar mendapatkan hasil penelitian yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan, seorang peneliti harus mampu melakukan analisis data secara tepat dan sesuai prosedur yang ditentukan.

Gambar Analisis Data Interaktif Model Miles dan Hubberman



Sumber : Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung.

Adapun alur kegiatan dalam menganalisis data penelitian ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2014:247) yang berlangsung secara interaktif dalam teknik analisis data model Miles dan Huberman, yaitu :

1. Pengumpulan data

Proses analisis pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan wawancara. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Salah satu cara yang bisa dilakukan pada tahap pengumpulan data ini yaitu dengan menggunakan teknik wawancara.

2. Reduksi data

Merupakan data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis reduksi data yang berarti merangkum proses pemilihan, pemusatan perhatian dan

penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis.

3. Penyajian data

Penyajian dari sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan penggambaran tindakan.

4. Penarikan kesimpulan

Kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan pemverifikasian, yaitu dengan mencari data baru guna menguji keabsahan data.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, Moleong (2014:178). Triangulasi yang digunakan adalah berdasarkan dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, Patton dalam Moleong (1987:331). Hal ini dapat dicapai dengan

membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang diperoleh dari bidang Pengembangan Produk dan Promosi wisata kota Malang.

Dengan menggunakan teknik triangulasi data berarti membandingkan dan mengecek kembali balik derajat kepercayaan sesuatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, Moleong (2014:330). Triangulasi dapat dicapai yakni dengan jalan : a). Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara. b). Membandingkan dengan apa yang orang katakana di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. c). Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. d). Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan pemerintahan. e). Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.